

# Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi (*Increasing the Basic Competence of Accounting for MSME Groups (Kompeten) in Bekasi*)

Vinola Herawaty<sup>1\*</sup>, Prima D. Andrian<sup>2</sup>, Ayu Aulia Oktaviani<sup>3</sup>

Program Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti<sup>1,3</sup>

Program D3 Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti<sup>2</sup>

[vinola.herawaty@trisakti.ac.id](mailto:vinola.herawaty@trisakti.ac.id)<sup>1</sup>, [prima@trisakti.ac.id](mailto:prima@trisakti.ac.id)<sup>2</sup>, [ayu.aulia@trisakti.ac.id](mailto:ayu.aulia@trisakti.ac.id)<sup>3</sup>



## Riwayat Artikel

Diterima pada 17 September 2021

Revisi 1 pada 18 Januari 2022

Revisi 2 pada 25 Januari 2021

Disetujui pada 7 Februari 2022

## Abstract

**Purpose:** The purpose of this community service (PKM) is to improve understanding and ability of the Basic Accounting Competencies starting from the accounting cycle to financial reporting for MSME.

**Research Methodology:** This PKM activity is carried out using the tutorial method and discussion on the concept of Basic Accounting covering the accounting cycle to financial statements. The target of these trainees is Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN), which is a community forum for housewives who have entrepreneurs, with the aim of helping to develop an entrepreneurial spirit, strengthening the role of women in MSMEs, opening access to permits and training to develop MSMEs, open access to global marketing, and create synergies among fellow members and members with other parties. The implementation of this training activity is intended to increase the participation of the Program Pendidikan Profesi Akuntan FEB Usakti in helping to improve human resource competence, especially for Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN) in Indonesia. This activity was carried out on March 16, 2021, online through Zoom Meeting.

**Results:** Based on the evaluation, after following this PKM (1) The participants understand the basic accounting and basic transactions for MSMEs; (2) Participants can understand the financial statement, especially income statement for MSMEs; and (3) The participants can prepare the income statement for MSMEs.

**Conclusion:** There are improvements in MSME entrepreneurs' competence in terms of the Basic Accounting for Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN).

**Keywords:** *Basic Accounting, Community Service, Income Statement, MSME, KOMPETeN*

**How to Cite:** Herawaty, V., Andrian, P. D., dan Oktaviani, A. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi, *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 109-118.

## 1. Pendahuluan

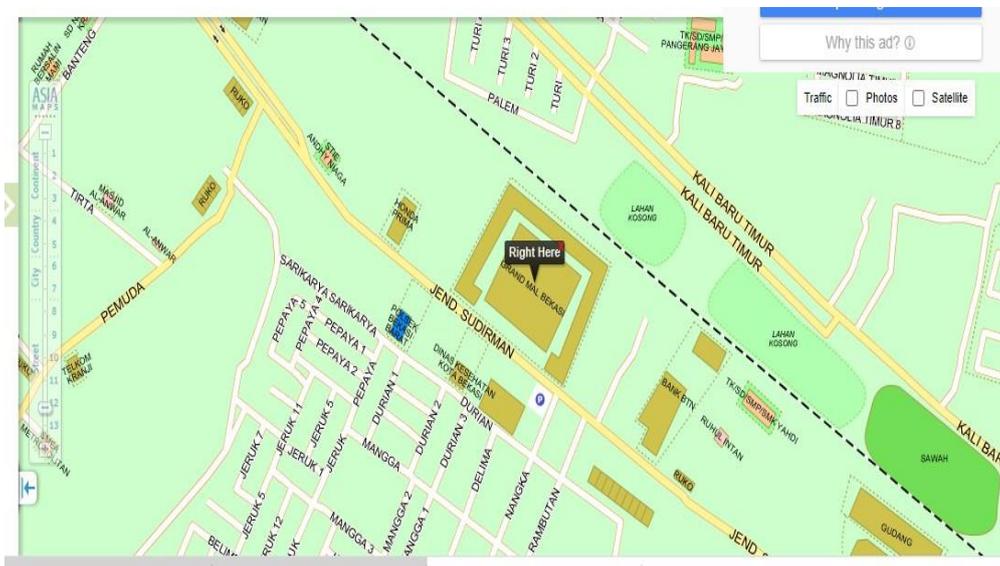
### Latar belakang

Masyarakat dituntut untuk bisa mengembangkan/meningkatkan kondisi perekonomian keluarganya seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup di Indonesia. Beberapa diantara upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menjadikan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kalangan masyarakat lebih kuat dan berkembang. UMKM adalah sektor yang mampu menggerakkan roda ekonomi di tengah masyarakat. Perkembangan UMKM sangat pesat di Indonesia, hal ini salah satunya dibuktikan dengan goncangan dari krisis ekonomi yang mampu ditahan oleh UMKM dan UKM. Payung hukum beserta Undang-undang perlu mengatur/membuat aturan untuk kelompok usaha

ini karena kekuatannya harus dipertahankan. Data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) Tahun 2018 mengungkapkan bahwa dari total pelaku usaha di Indonesia, 99,99% diantaranya (64,2 juta) ialah pelaku UMKM. Berdasarkan daya serap tenaga kerja dunia usaha, sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 97% (117 juta pekerja). Di samping itu, kontribusi sebesar 61.1% juga diberikan UMKM kepada perekonomian nasional (PDB), sementara kontribusi dari pelaku besar yaitu sebesar sisanya (38,9%), di mana jumlah mereka dari total pelaku usaha hanya 0,01% (5.550). (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia- Terungkit.html>).

Usaha mikro yang inovatif dan kreatif perlu diciptakan oleh masyarakat guna membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Penciptaan usaha tersebut juga bisa membantu lingkungan/daerah sekitar dalam penciptaan lapangan kerja baru. Maka dari itu, angka pengangguran di lingkungan/daerah tersebut dapat berkurang serta kondisi perekonomian lokal naik. Meskipun UMKM berpotensi untuk maju dan berkembang, namun bukanlah hal mudah untuk bisa memajukan dan mengembangkan suatu usaha. Tidak sedikit kendala yang muncul, terutama masalah pengelolaan keuangan usaha, di mana biasanya para pelaku UMKM tidak atau kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menghasilkan laporan keuangan usaha sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi kurang efektif. Kendala ini timbul biasanya disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan informasi para pelaku UMKM mengenai akuntansi.

Di lingkup keluarga, pemberdayaan perempuan salah satunya ialah komunitas di suatu lingkungan/daerah yang terbentuk dari upaya ibu-ibu rumah tangga. Suatu usaha mikro yang inovatif dan kreatif bisa tercipta dari komunitas ini, sehingga peningkatan pada pendapatan rumah tangga terwujud. Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN) ialah salah satu komunitas ibu-ibu rumah tangga yang sudah terbentuk yang berlokasi di Grand Mall Bekasi Lt 2, No. 1 Jalan Jend. Sudirman, Bekasi Barat, Bekasi, Jawa Barat, 17144.



Gambar 1. Peta Lokasi Grand Mall Bekasi, Jawa Barat

Tujuan dibentuknya KOMPETeN meliputi pengembangan semangat kewirausahaan, penguatan peran perempuan di UMKM, pelatihan pengembangan UMKM, penciptaan sinergi antar anggota maupun dengan pihak lain, membuka akses untuk perizinan serta pemasaran global. KOMPETeN mawadahi ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai wirausaha.



Gambar 2. Visi, Misi dan Pengurus

Upaya optimalisasi potensi *entrepreneur* perempuan melalui seminar, fasilitasi di bidang usaha busana bagi perempuan melalui pelatihan teknik menjahit, fasilitasi di bidang usaha pangan bagi perempuan melalui pelatihan pengendalian titik kritis dan analisis bahaya, serta fasilitasi dari sisi hukum bagi perempuan guna memperoleh Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) telah dijalankan KOMPETeN sebagai berbagai upaya pengembangan wirausaha ibu-ibu rumah tangga.

Para pelaku UMKM diharapkan mampu mengambil keputusan bisnis yang tepat demi kemajuan usahanya. Untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut, perlu adanya laporan keuangan sebagai sarana informasi bagi pelaku UMKM sehingga dapat menggambarkan kondisi usahanya. Mengingat pentingnya pelaporan keuangan usaha, maka pelaku UMKM seharusnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang konsep dasar akuntansi, mulai dari siklus akuntansi hingga pelaporan keuangan.

Berlatar belakang dari penjelasan di atas, maka diperlukan adanya kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam KOMPETeN di wilayah Bekasi guna peningkatan kompetensi pelaku UMKM. Pelatihan tersebut harus terlaksana dengan efisien dan efektif. Oleh karenanya, dukungan dari seluruh pihak sangat dibutuhkan, termasuk dari kelompok masyarakat seperti KOMPETeN (yang menaruh kepedulian terhadap peningkatan kompetensi pelaku usaha UMKM) maupun perguruan tinggi. Bekerjasama dengan KOMPETeN, Program Pendidikan Profesi Akuntan FEB Usakti (PPA FEB USAKTI) mengadakan/melaksanakan pelatihan Kompetensi Dasar Akuntansi bagi UMKM.

**Masalah**

Permasalahan yang dihadapi oleh komunitas KOMPETeN yaitu mereka belum memahami konsep dasar akuntansi dengan benar, yang dimulai dari siklus akuntansi hingga laporan keuangan. Komunitas KOMPETeN yang berisi wirausahawan ibu-ibu rumah tangga bertujuan dalam pengembangan semangat kewirausahaan, penguatan peran perempuan di UMKM, pelatihan pengembangan UMKM, penciptaan sinergi antaranggota maupun dengan pihak lain, membuka akses untuk perijinan serta pemasaran global. Pemahaman konsep dasar akuntansi yang belum memadai ini, menyebabkan mereka belum dapat melaporkan hasil operasi bisnisnya, sehingga mereka belum dapat secara optimal menganalisis kinerja usahanya. Oleh sebab itu, KOMPETeN membutuhkan mitra dari perguruan tinggi, dalam hal ini PPA FEB USAKTI untuk bersama-sama meningkatkan kompetensi anggota KOMPETeN yang beranggotakan ibu-ibu pengusaha UMKM. Salah satu kompetensi yang diperlukan adalah kompetensi dasar akuntansi yang mencakup pemahaman dasar akuntansi dan laporan keuangan UMKM. Dengan adanya beberapa pertimbangan tersebut, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran KOMPETeN dan perguruan tinggi khususnya Program Pendidikan Profesi Akuntan untuk dapat berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam hal mengimplementasikan Kompetensi Dasar Akuntansi yang dimulai dari siklus akuntansi hingga pelaporan keuangan.

### ***Tujuan***

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh PPA FEB USAKTI ini adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi dasar akuntansi yang diperlukan bagi UMKM.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan laba rugi keuangan sederhana untuk UMKM.

### ***Manfaat***

Kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi KOMPETeN  
Memberikan pengetahuan dan pemahaman konsep dasar akuntansi, mulai dari siklus akuntansi hingga laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM yang merupakan anggota KOMPETeN.
2. Bagi Mahasiswa PPA  
Memberikan tambahan pengalaman aplikatif untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan. Mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM, sehingga ilmu Akuntansi Keuangan yang telah diperolehnya dapat dibagikan secara langsung dan memberikan manfaat untuk masyarakat terutama para pelaku UMKM.
3. PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti  
Meningkatkan pengetahuan dan wawasan para staf pengajar yang terlibat tentang konsep dasar akuntansi. Di samping itu pelatihan ini juga menjadi salah satu perwujudan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dengan memberikan peran pengembangan sumber daya manusia yang kritis terhadap fenomena ekonomi dan sosial kepada institusi pendidikan tinggi.

### ***Pendekatan pemecahan masalah***

Metode pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan tutorial dan diskusi mengenai konsep dasar akuntansi yang meliputi pemahaman dasar akuntansi hingga pelaporan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan praktik penyusunan laporan laba rugi sederhana bagi UMKM. Metode ini dipilih agar memudahkan peserta pelatihan dalam memahami materi yang disajikan selama proses pelatihan.

### ***Khalayak sasaran***

Peserta pada pelatihan ini adalah para anggota KOMPETeN. Komunitas KOMPETeN yang berisi wirausahawan ibu-ibu rumah tangga memiliki tujuan yang berkaitan dengan pengembangan semangat kewirausahaan, penguatan peran perempuan di UMKM, pelatihan pengembangan UMKM, penciptaan sinergi antar anggota maupun dengan pihak lain, dan membuka akses untuk perizinan serta pemasaran global.

### ***Pembagian kerja pelaksana***

Berikut adalah pembagian kerja tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Pembicara: Dr. Vinola Herawaty, Ak, M.Sc, CA (NIDN 0303056901)
2. Pembuat Proposal PKM & Pelatih: Prima D. Andrian, SE, MM (NIDN 0308127203)
3. Pembuat Laporan PKM: Ayu Aulia Oktaviani, SE, M.Si (NIDN 0312108901)
4. Pelatih: Prima D. Andrian, SE, MM (NIDN 0308127203)
5. Petugas Absensi para peserta PKM & Asisten pelatih: Meyer Hatta (Mahasiswa, NIM: 023152000039)
6. Petugas Operator OHP & Asisten Pelatih: Al Adiyat Maulana (Alumni, NIK: 3276011905920007)
7. Dokumentasi: Angga Prasetya (NIK: 31711071105860001)

## 2. Metode

### *Persiapan kegiatan*

Mengingat pada waktu pelaksanaan kegiatan PkM ini sedang dalam masa pandemi Covid-19, maka kegiatan PKM ini diselenggarakan secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 16 Maret 2021. Sebelum PKM ini dilaksanakan, semua instruktur menyiapkan materi pelatihan. Rapat perencanaan juga dilakukan oleh tim PKM demi terselenggaranya kegiatan dan dalam rangka koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Hal ini dilakukan agar kegiatan PKM dapat terselenggara sesuai harapan. Di samping itu, anggota tim PKM juga saling berkoordinasi dalam hal menyusun proposal, pembagian tugas, penyusunan materi/modul pelatihan serta dalam pelaksanaan kegiatan. Berikut rincian kegiatan sebelum hingga setelah pelaksanaan kegiatan PKM:

Tabel 1. Susunan kegiatan PkM

No	Kegiatan	Waktu
1.	Survei	27 Januari 2021
2.	Rapat awal, penentuan kegiatan	11 Februari 2021
3.	Koordinasi dengan pemberi materi	26 Februari 2021
4.	Pembuatan modul	1 - 5 Maret 2021
5.	Pengumpulan dan finalisasi modul	8 – 15 Maret 2021
6.	Pelaksanaan Pelatihan	16 Maret 2021
7.	Evaluasi	17 - 31 Maret 2021
8.	Pembuatan Laporan	1 - 15 April 2021
9.	Proses luaran PKM	10 – 24 April 2021

### *Materi kegiatan*

Berikut ini materi kegiatan PKM:

1. Absensi peserta pelatihan PKM.
2. Kata Sambutan dan Pembukaan Pelatihan PKM oleh Inawati dari pihak UMKM KOMPETeN Bekasi, selaku ketua UMKM KOMPETeN.
3. Ibu Dr. Vinola Herawati, Ak, M.Sc, CA selaku Ketua TIM PKM PPA Usakti dan Pembicara memberikan Penjelasan tentang materi pelatihan.
4. Tanya jawab dan diskusi permasalahan yang ada.
5. Pelatihan Konsep Dasar Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM.
6. Ramah tamah dan Foto bersama.

Perekonomian nasional yang menurun selama pandemi Covid-19 merupakan pengaruh dari banyak sektor yang menerima dampak dari Covid-19, dimana salah satunya UMKM. Sangat besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional membuat hal tersebut bisa dipahami ([Nainggolan, 2020](#)). Oleh sebab itu, diharapkan UMKM di Indonesia mampu bangkit dan bersaing kembali dalam kondisi seperti saat ini. Agar dapat terus bangkit dan bersaing hingga skala global, pelaku UMKM harus selalu meningkatkan kapasitas dan kualitasnya ([Hidayatulloh & Maulana, 2021](#)). Salah satu upaya peningkatan kualitas usaha yaitu dengan menyusun laporan keuangan yang baik dan sistematis. Hal ini karena laporan keuangan dapat digunakan untuk melacak kondisi keuangan usaha yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan usaha, baik perusahaan dagang maupun jasa. Dimilikinya laporan keuangan yang tersusun dengan sistematis dan rapi membuat pelaku UMKM dapat melacak kondisi keuangannya.

UMKM di Indonesia memiliki banyak kelemahan, diantaranya yaitu kurangnya kemampuan manajerial, kemampuan operasional, dan juga pendidikan yang kurang memadai ([Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2019](#)). Dengan adanya permasalahan tersebut, membuat sebagian besar UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Selain itu, anggapan tidak penting dan sulit terhadap akuntansi menjadi alasan lainnya untuk tidak memiliki laporan keuangan yang memadai bagi pelaku UMKM ([Khoirudin, Indriyawati, & Widodo, 2021](#)). ([Ria, 2018](#)), dan ([Rinandiyana, Kusnandar, & Rosyadi, 2020](#)) mengatakan pelaku UMKM masih buta terhadap laporan keuangan. Sementara itu,

disebutkan oleh (Astuty, 2021) jika UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, maka pelaku UMKM akan sangat membutuhkan akuntansi. Oleh sebab itu, sangat diperlukan adanya pencatatan keuangan usaha yang cukup baik dalam mendukung penyusunan laporan keuangan. (Jaurino, 2021) mengatakan bahwa kinerja keuangan dan posisi keuangan entitas tersajikan dengan terstruktur melalui laporan keuangan.

Weygandt, Kieso, & Kimmel (2015) menyampaikan bahwa informasi keuangan yang diperlukan guna mengambil keputusan bagi pihak-pihak tertentu menjadi tujuan umum dari akuntansi. Melalui laporan keuangan, UMKM bisa melihat dan menilai kondisi keuangannya. Menilai kondisi keuangan usaha secara sederhana bisa dilakukan dengan cara membandingkan kondisi keuangan saat ini dan sebelumnya. Dengan begitu, pelaku UMKM dapat melihat apakah usahanya mengalami peningkatan atau penurunan keuntungan. Didasarkan pada informasi tersebut, pelaku UMKM dapat segera mengambil keputusan yang diperlukan guna meningkatkan usahanya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai dasar pencatatan laporan keuangan bisnis EMKM. Kebutuhan akan penggunaan prinsip-prinsip laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM menjadi alasan disusunnya SAK EMKM supaya informasi mengenai arus kas, kinerja keuangan, maupun posisi keuangan bisa tersedia. Menurut SAK EMKM Tahun 2016, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, beserta Catatan atas Laporan Keuangan merupakan komponen laporan keuangan untuk EMKM (Wibowo, Putri, & Nasution, 2020). Per 1 Januari 2018, SAK EMKM berlaku efektif.

Laporan laba rugi menjadi salah satu laporan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan usaha. Informasi terkait beradanya UMKM pada kondisi laba/rugi didapatkan dari laporan laba rugi. Melalui informasi laporan laba rugi, pertimbangan akan berbagai keputusan penting seperti peningkatan kapasitas produksi, promosi, perluasan pasar, atau menutup lini produk/jasa dapat dilakukan lebih maksimal. Laporan laba rugi bermanfaat untuk menginformasikan berbagai aspek seperti area kebocoran penyebab berkurangnya penghasilan, efisiensi manajemen, efektivitas operasi bisnis, dan perbandingan performa bisnis dengan para pesaing. Berikut contoh laporan laba rugi UMKM:

<b>UMKM Dimana Mana Senang Fashion</b>				
<b>Laporan Laba Rugi</b>				
<b>Februari 2021</b>				
<b>Pendapatan</b>				
Penjualan				Rp16.951.747
Diskon				-Rp169.517
Retur				-Rp84.759
Pendapatan Lain				Rp14.583
Total Pendapatan				<b>Rp16.712.054</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>				
				<b>Rp14.126.456</b>
<b>Laba/Rugi Kotor</b>				<b>Rp2.585.598</b>
<b>Beban -beban marketing dan adminstrasi:</b>				
Gaji asisten				Rp700.000
Listrik				Rp50.000
Telepon & Internet (wifi)				Rp50.000
Perlengkapan kantor				Rp50.000
Beban Penyusutan				Rp20.000
Beban Transportasi & Bensin				Rp200.000
Biaya tak terduga				Rp30.000
Total Beban				<b>Rp1.100.000</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>				<b>Rp1.485.598</b>

Gambar 3. Contoh laporan laba rugi

### ***Pelaksanaan/metode pelaksanaan***

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021. Pelatihan dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) melalui Zoom Meeting mulai pukul 10.30 hingga 12.00 WIB melalui dengan 21 (dua puluh satu) orang peserta. Tim Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) FEB Usakti akan memaparkan materi, dibantu oleh 1 (satu) orang alumni PPA dan 1 (satu) orang mahasiswa. Materi pelatihan disampaikan dengan metode menjelaskan, membahas, melatih, dan diskusi tanya jawab dengan peserta terkait konsep dasar akuntansi beserta proses penyusunan laporan keuangan sederhana khususnya laporan laba rugi UMKM.

Pada saat proses pelatihan, awalnya sebagian besar peserta terlihat belum memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Namun setelah mengikuti pelatihan sebagian peserta sudah mulai memahami konsep akuntansi dasar dan penyusunan laporan laba rugi keuangan bagi UMKM. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini.

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang menjadi kendala dalam pelatihan ini, maka kegiatan ini dirasa belum cukup maksimal memberikan pemahaman dan melatih peserta dengan berbagai konsep dan praktik penyusunan laporan keuangan secara lengkap dan menyeluruh bagi UMKM. Selain itu waktu untuk membahas kasus juga belum secara mendalam. Namun secara keseluruhan pelatihan ini sudah mencapai tujuannya, yaitu peserta telah memahami konsep dasar akuntansi, mulai dari akuntansi dasar hingga penyusunan laporan laba rugi keuangan

### ***Kelayakan Perguruan Tinggi***

*Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)*

Terkait dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, di samping pengajaran, hal terpenting lainnya yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PKM). Hal terpenting (yang wajib diutamakan) yaitu peningkatan kualitas Universitas Trisakti bisa diwujudkan melalui PKM dan penelitian. Ketiga hal yang saling berkaitan ini dapat diwujudkan melalui kerjasama dengan masyarakat industri, sehingga *link and match* yang menjadi isu utama dapat menjadi arah penelitian yang dilakukan, dan sebagaimana yang menjadi tujuan utama sesuai dengan VMTS, berujung pada meningkatnya kualitas FEB Usakti dan menunjang proses pembelajaran.

Peradaban masyarakat skala lokal (KB7) dan kualitas hidup yang dapat ditingkatkan melalui pengabdian kepada masyarakat menjadi sasaran RIP 2014-2020, untuk memenuhinya Universitas Trisakti mempunyai strategi pengembangan RENSTRA 2014-2020. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan budaya meneliti dan mengabdikan, integrasi kegiatan Tridharma, kepatuhan terhadap *road map* teknologi dalam yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian, pertukaran ipteks, dosen dan mahasiswa dengan kerja sama bidang Tridharma. (KB7, PR4). Program kerja RENOP 2014 – 2020 yang berhubungan adalah:

- a. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat baik secara efektif dan efisien. dengan melakukan program pemantapan pedoman pelaksanaan PkM yang lengkap dan terintegrasi dengan penelitian, dan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan, Peningkatan kualitas dosen dalam Bidang PkM dan pengembangannya dengan melakukan pelatihan/lokakarya, peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dan KUM-I, peningkatan jumlah dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam penumbuhan jiwa kewirausahaan dan inkubasi bisnis.
- b. Pemantapan kebijakan dan upaya Perguruan Tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM yang berkelanjutan dengan melakukan program kerja peningkatan tata pamong dan sistem koordinasi PkM yang berkelanjutan di lingkup Usakti dengan berbagai unit yang ada di masyarakat/stakeholders, pengembangan sistem informasi PkM dan inkubator bisnis yang

bisa diakses oleh Fakultas dan Jurusan/Program Studi maupun pihak luar (investor, pengusaha dan komunitas bisnis), Pengembangan sarana dan prasarana untuk PkM dan inkubator bisnis, pemantapan kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM yang berkelanjutan.

*Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)*

Tabel 2. Pembagian tugas tim

Nama Peserta PKM	Jabatan	Roadmap	Pembagian Tugas PKM
Dr. Vinola Herawaty, Ak, M.Sc, CA	Ketua	Akuntansi	Pembuatan Proposal, Materi, dan Pembicara
Prima D. Andrian, SE, MM	Anggota	Akuntansi	Pelatih, Diskusi Tanya jawab, Luaran
Ayu Aulia Oktaviani, SE, M. Si	Anggota	Akuntansi	Pembuatan Laporan
Meyer Hatta	Anggota	Akuntansi	Menyiapkan Absensi dan asisten pembicara
Al Adiyat Maulana	Anggota	Akuntansi	Dokumentasi dan asisten pembicara
Angga Prasetya	Anggota	Akuntansi	Dokumentasi dan membantu luaran

*Fasilitas Perguruan Tinggi pendukung kegiatan*

Banyak bantuan dari FEB Usakti untuk mendukung berjalannya PKM, dengan fasilitas yang mereka berikan:

1. Memberi bantuan dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk membuat proposal dan laporan kegiatan.
2. Membantu meminjamkan peralatan yang diperlukan selama presentasi seperti *infocus*, *sound system portable*, kamera dan spidol *white board*.
3. Memperbanyak materi PkM.
4. Membantu menyiapkan spanduk/poster.
5. Keperluan dokumentasi kegiatan.

### 3. Hasil dan pembahasan

*Hasil yang dicapai oleh peserta, komunitas, dan pelaksana*

Para peserta pelatihan mendapatkan hasil diinginkan, yang telah dicapai oleh kegiatan PKM ini, yaitu:

1. Para peserta telah memahami konsep dasar akuntansi terutama penyusunan laporan laba rugi UMKM.
2. Para peserta dapat mengerti manfaat laporan laba rugi dalam bisnis UMKM.
3. Para peserta dapat memahami pengertian akun (*accounts*) di dalam akuntansi.

Hasil yang dicapai oleh para Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN) adalah sebagai berikut:

1. KOMPETeN yang diwakili oleh ibu Inawati dapat memperoleh informasi bahwa masih banyaknya pelaku UMKM yang kurang memiliki pengetahuan tentang konsep dasar akuntansi khususnya penyusunan laporan laba rugi keuangan bagi UMKM, sehingga pelatihan PKM ini dapat digunakan KOMPETeN sebagai masukan yang membangun ke arah perbaikan yang lebih baik.
2. KOMPETeN yang diwakili oleh ibu Inawati dapat mengetahui cara terbaik untuk mendorong peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pelaku UMKM bagi keberlangsungan bisnisnya.

Tim PKM PPA FEB Usakti selaku pelaksana sudah mencapai hasil:

1. Tim pelaksana PKM (Dosen dan mahasiswa) dapat mengerti proses operasional yang nyata terjadi di UMKM.
2. Menambah wawasan dosen, mahasiswa, dan alumni yang terlibat dalam pelatihan mengenai konsep dasar akuntansi dan pelaporan keuangan bagi UMKM.

***Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur/tes yang dipakai, sebelum dan setelah***

Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi dan penyusunan laporan laba rugi UMKM. Anggota KOMPETeN Bekasi, yaitu wirausahawan wanita mayoritas berkategori usaha mikro merupakan target peserta pelatihan ini. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara daring pada tanggal 16 Maret 2021 secara daring melalui Zoom Meeting. Pemambaran konsep teoritis SAK EMKM bagi UMKM guna penyusunan laporan keuangan telah diberikan/dilaksanakan pada kegiatan ini.

***Faktor pendukung dan penghambat kegiatan***

Kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor:

1. Dukungan mitra kerjasama yaitu Komunitas Perempuan Tangguh (KOMPETeN) Bekasi yang terjalin sangat baik. Dukungan berupa personil yang membantu dalam proses persiapan, sampai pelaksanaan kegiatan.
2. Dukungan dari FEB Usakti yaitu pembinaan dan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini ditunjukkan dengan sangat baik.
3. Dukungan dari dosen, mahasiswa, alumni, serta karyawan yaitu penyediaan modul pelatihan dan membantu dalam proses penyampaian materi pelatihan serta pelaporan hasil kegiatan ditunjukkan dengan sangat baik.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah waktu pelatihan yang sangat terbatas sehingga pemberian pelatihan mengenai dasar akuntansi yang meliputi penyusunan laporan laba rugi keuangan untuk entitas UMKM dirasa kurang mendalam.

***Luaran yang dihasilkan***

Poster kegiatan sebagai bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta publikasi pada surat kabar digital *Bogor Raya* ialah luaran atas pelaksanaan PkM ini.

***Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa***

Kegiatan PkM dengan tema konsep dasar akuntansi ini terintegrasi dengan Pendidikan dan Pengajaran (Dikjar) pada mata kuliah Pelaporan Korporat di Program Pendidikan Profesi Akuntan FEB Usakti. Hal ini terlihat pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Pelaporan Korporat.

**4. Kesimpulan dan saran**

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa secara umum kegiatan PkM ini telah terealisasi tanpa kendala yang berarti (lancar) dan baik, terlihat dari antusiasme peserta pelatihan dan terselesainya latihan praktik oleh para peserta pelatihan. Simpulan dari kegiatan pelatihan (pelatihan kompetensi dasar akuntansi bagi UMKM KOMPETeN di Bekasi) adalah terdapat peningkatan kompetensi dasar akuntansi bagi pelaku UMKM anggota KOMPETeN.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pelatihan berikutnya adalah:

1. Pelatihan selanjutnya diharapkan dapat mengalokasikan waktu yang memadai sehingga peserta mampu mempelajari konsep dasar akuntansi lebih mendalam dan sesuai dengan lini usahanya masing-masing.
2. Pelatihan penyusunan laporan laba rugi UMKM sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan (pendampingan) dengan peserta yang sama dan dilakukan pengelompokkan bidang usaha. Karena dirasa tidak mudah bagi peserta untuk memahami materi dalam kurun waktu yang relatif singkat mengingat peserta memiliki berbagai bidang usahanya masing-masing baik barang maupun jasa.

**Ucapan terima kasih**

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung lancar dengan kerja sama dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, kami selaku Tim Pelaksana PKM menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dan melibatkan diri dalam kegiatan ini: Dr. Yolanda Masnita Siagian, (Dekan FEB Universitas Trisakti), Ibu Inawati selaku perwakilan dari KOMPETeN, pelaku UMKM dalam KOMPETeN, Bapak Dr. Jakaria Amin (Ka DRPMF) dan tim

DRP, serta Lemlit Universitas Trisakti. Kami mengapresiasi atas waktu yang telah diluangkan dan tenaga maupun pikiran yang disumbangkan oleh semua pihak demi kelancaran pelaksanaan PKM ini.

### Referensi

- Astuty, I. (2021, April). PENINGKATAN MANAJEMEN UMKM MELALUI PELATIHAN AKUNTANSI PEMBUKUAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 775-783.
- Hidayatulloh, A., & Maulana, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 446–451.
- Jaurino. (2021). Evaluasi Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-EMKM Pada PT. Sinar Cahaya Pagi. *Equilibrium Manajemen*, 7.
- Khoirudin, Indriyawati, H., & Widodo, E. (2021, Juli). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TABIKPUN*, 2(2).
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Informatics and Business Institute Darmajaya*, 10(2), 1-10.
- Nainggolan, E. U. (2020, Agustus 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved 2021, from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *sosio e-kons*, 10(3), 207-219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2015). *Financial Accounting: IFRS, 4th*. John Wiley & Sons.
- Wibowo, M. R., Putri, R. F., & Nasution, R. Y. (2020). nalisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 342–347.